

Manajemen Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SMA Negeri 1 Palangka Raya

Betris

Institut Agama Kristen Negeri Palangka

betrisaja81@gmail.com

Abstract

This study was conducted based on the importance of the principal's role in improving students' academic achievement through effective strategic management. SMA Negeri 1 Palangka Raya is one of the leading senior high schools in Central Kalimantan that has achieved various academic accomplishments at the city, provincial, national, and international levels. Therefore, this study aimed to describe the principal's strategic management in improving students' academic achievement at SMA Negeri 1 Palangka Raya, including strategic planning, strategy implementation, strategy evaluation, as well as supporting and inhibiting factors. This study used a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving the principal, vice principals, teachers, and other parties related to the implementation of academic programs at the school. The data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the principal implemented strategic management by planning programs focused on improving students' academic achievement, carrying out various academic development programs, improving teachers' competencies, providing adequate facilities and infrastructure, and conducting regular evaluations of the programs. The implementation of these strategies was supported by teacher competence, student motivation, parental support, a positive school culture, and adequate school facilities. However, several challenges were found, including differences in students' academic abilities and learning motivation. The implementation of strategic management contributed to the development of a strong academic culture and supported the improvement of students' academic achievement at SMA Negeri 1 Palangka Raya, as shown by students' achievements at the city, provincial, national, and international levels.

Keywords: Academic Achievement; Principal; Strategic Management; Students.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa melalui penerapan manajemen strategi yang efektif. SMA Negeri 1 Palangka Raya merupakan salah satu sekolah unggulan di Kalimantan Tengah yang menunjukkan berbagai capaian prestasi akademik pada tingkat kota, provinsi, nasional, hingga internasional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMA Negeri 1 Palangka Raya yang meliputi perencanaan strategi, implementasi strategi, evaluasi strategi, serta faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, serta pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan program akademik sekolah. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan manajemen strategi melalui perencanaan program yang berorientasi pada peningkatan prestasi akademik siswa, pelaksanaan berbagai program pembinaan akademik, pengembangan kompetensi guru, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta evaluasi program secara berkala. Keberhasilan pelaksanaan strategi didukung oleh kompetensi guru, motivasi siswa, dukungan orang tua, budaya sekolah yang positif, serta fasilitas sekolah yang memadai. Adapun hambatan yang dihadapi meliputi perbedaan kemampuan akademik dan motivasi belajar siswa. Penerapan manajemen strategi tersebut berkontribusi terhadap terciptanya budaya akademik yang kuat dan mendukung peningkatan prestasi akademik siswa di SMA Negeri 1 Palangka Raya, yang tercermin dari berbagai capaian prestasi siswa pada tingkat kota, provinsi, nasional, hingga internasional.

Kata kunci: Kepala Sekolah; Manajemen Strategi; Prestasi Akademik; Siswa.

Pendahuluan

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang tidak terlepas dari kemampuan sekolah dalam mengelola seluruh sumber daya secara efektif (Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh, 2023). Salah satu indikator mutu pendidikan adalah prestasi akademik siswa yang mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran sekaligus menjadi tolok ukur kualitas layanan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan manajemen strategi yang mampu mengarahkan seluruh potensi sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai pemimpin yang bertanggung jawab merumuskan kebijakan, mengoordinasikan pelaksanaan program, serta melakukan evaluasi terhadap berbagai upaya peningkatan prestasi akademik siswa (Mulyasa, 2022).

Manajemen strategi dalam pendidikan merupakan proses yang meliputi perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen strategi merupakan seni dan ilmu dalam merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi agar organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan (David, 2017). Manajemen strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan yang menentukan kinerja jangka panjang organisasi melalui analisis lingkungan, formulasi strategi, implementasi, serta evaluasi strategi (Yunus et al., 2024). Dalam bidang pendidikan, penerapan manajemen strategi menjadi landasan bagi kepala sekolah dalam menyusun program yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa.

Prestasi akademik siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, seperti motivasi belajar, kompetensi guru, sarana dan prasarana, lingkungan sekolah, serta kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk mengelola berbagai faktor tersebut melalui penyusunan strategi yang tepat sehingga mampu menciptakan budaya akademik yang kondusif dan mendukung pengembangan potensi peserta didik (Nur Hakim & Fitrayansyah, 2024). Dengan demikian, keberhasilan peningkatan prestasi akademik tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di kelas, tetapi juga oleh efektivitas

manajemen strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah.

SMA Negeri 1 Palangka Raya merupakan salah satu sekolah unggulan di Kalimantan Tengah yang menunjukkan capaian prestasi akademik pada berbagai kompetisi tingkat kota, provinsi, nasional, hingga internasional. Keberhasilan tersebut menunjukkan adanya pengelolaan strategi yang terarah dalam pembinaan akademik siswa. Namun demikian, berbagai penelitian terdahulu umumnya lebih menitikberatkan pada aspek kepemimpinan kepala sekolah, peningkatan mutu pendidikan secara umum, pengembangan kompetensi guru, atau prestasi nonakademik siswa. Penelitian-penelitian tersebut belum mengkaji secara komprehensif proses manajemen strategi kepala sekolah yang meliputi formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Kondisi tersebut menjadi celah atau *research gap* yang melandasi penelitian ini.

Penelitian ini secara khusus memfokuskan pada prestasi akademik karena indikator tersebut mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran, efektivitas pengelolaan akademik sekolah, serta kualitas implementasi strategi pendidikan yang dirancang oleh kepala sekolah. Prestasi akademik dalam penelitian ini tidak hanya dipahami melalui capaian nilai belajar, tetapi juga melalui keberhasilan siswa dalam berbagai kompetisi akademik seperti Olimpiade Sains Nasional (OSN), Kompetisi Sains Nasional (KSN), lomba karya tulis ilmiah, debat akademik, penelitian siswa, dan berbagai kompetisi akademik lainnya. Sementara itu, prestasi nonakademik bukan menjadi fokus penelitian karena telah banyak dikaji dalam penelitian sebelumnya, termasuk penelitian mengenai manajemen peserta didik di SMA Negeri 1 Palangka Raya. Oleh sebab itu, penelitian ini diarahkan secara khusus pada aspek akademik agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan manajemen strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMA Negeri 1 Palangka Raya melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian manajemen pendidikan, khususnya mengenai penerapan manajemen strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, sekaligus menjadi referensi bagi sekolah dalam merancang strategi peningkatan prestasi akademik secara berkelanjutan.

Penelitian mengenai strategi dan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan telah banyak dilakukan dalam lima tahun terakhir (Abdurrahman & Marsuki, 2023; Aprilianto et al., 2022; Nisak et al., 2024). Berbagai penelitian umumnya membahas strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan, implementasi manajemen strategik dalam pengembangan sekolah, strategi peningkatan kompetensi guru, maupun manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi nonakademik. Meskipun demikian, sebagian besar

penelitian tersebut masih berfokus pada implementasi program atau aspek kepemimpinan secara umum, serta belum mengkaji manajemen strategi sebagai suatu proses yang utuh mulai dari formulasi strategi, implementasi strategi, hingga evaluasi strategi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Selain itu, penelitian terdahulu juga lebih banyak dilakukan pada konteks sekolah yang berbeda atau berorientasi pada mutu pendidikan secara umum sehingga belum memberikan gambaran secara mendalam mengenai penerapan manajemen strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik di SMA Negeri 1 Palangka Raya. Berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian terdahulu tersebut, terdapat kesenjangan penelitian yang menunjukkan masih terbatasnya kajian mengenai manajemen strategi kepala sekolah yang dianalisis secara komprehensif melalui tahapan formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan karena tidak hanya mendeskripsikan strategi kepala sekolah, tetapi juga menganalisis secara menyeluruh bagaimana strategi tersebut dirumuskan, dilaksanakan, dan dievaluasi sehingga mampu menghasilkan peningkatan prestasi akademik yang berkelanjutan di SMA Negeri 1 Palangka Raya. Penelitian ini juga memandang prestasi akademik secara lebih luas, yaitu tidak hanya berdasarkan nilai akademik dan kelulusan siswa, tetapi juga melalui capaian siswa pada berbagai kompetisi akademik tingkat daerah, nasional, maupun internasional.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk memahami secara mendalam manajemen strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMA Negeri 1 Palangka Raya. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengeksplorasi proses perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi kepala sekolah berdasarkan kondisi nyata di lapangan (Creswell, 2010; Safarudin et al., 2023). Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, meliputi kepala sekolah sebagai informan utama, wakil kepala sekolah, guru yang terlibat dalam pembinaan prestasi akademik, serta siswa yang memiliki prestasi akademik.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai proses penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi kepala sekolah. Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan program akademik dan aktivitas pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan untuk menelaah program kerja sekolah, data prestasi siswa, laporan kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya. Ketiga teknik tersebut digunakan secara terpadu untuk memperoleh data yang komprehensif (Arikunto, 2019).

Analisis data mengacu pada model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Miles & Saldaña, 2014). Analisis dilakukan secara berkesinambungan sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai

sehingga diperoleh pemahaman yang utuh mengenai manajemen strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik (Miles & Saldaña, 2014). Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan siswa, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan terhadap temuan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Perencanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik

Hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru pembina, dan siswa menunjukkan bahwa perencanaan strategi peningkatan prestasi akademik di SMA Negeri 1 Palangka Raya dilakukan secara sistematis dan berbasis data. Perencanaan diawali dengan evaluasi capaian prestasi akademik tahun sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan pemetaan potensi akademik peserta didik berdasarkan hasil belajar, rekomendasi guru, dan riwayat prestasi siswa. Kepala sekolah menyatakan:

"Dalam merumuskan strategi peningkatan prestasi akademik siswa, kami terlebih dahulu melakukan evaluasi terhadap capaian prestasi siswa pada tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, sekolah melakukan pemetaan terhadap potensi akademik yang dimiliki siswa melalui data hasil belajar, rekomendasi guru mata pelajaran, serta prestasi yang pernah diraih peserta didik." (Kepala Sekolah, Wawancara, 2026).

Hasil pemetaan tersebut menjadi dasar dalam penyusunan berbagai program pembinaan akademik, seperti pembinaan olimpiade, pendampingan siswa berprestasi, program pengayaan, pelatihan karya tulis ilmiah, pembinaan debat akademik, dan pembentukan kelompok belajar sesuai minat serta kemampuan peserta didik.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa sekolah melakukan identifikasi potensi siswa melalui rekrutmen anggota klub sains pada awal tahun pelajaran, terutama bagi siswa yang memiliki prestasi maupun minat akademik. Selain itu, guru dilibatkan dalam penyusunan strategi melalui pemberian masukan mengenai potensi dan kebutuhan peserta didik sehingga program yang dirancang lebih sesuai dengan kondisi siswa. Dalam perencanaan tersebut, sekolah menetapkan target peningkatan prestasi akademik setiap tahun, baik melalui peningkatan hasil belajar maupun jumlah siswa yang berpartisipasi dan berprestasi dalam berbagai kompetisi akademik. Kepala sekolah juga secara konsisten memberikan motivasi kepada siswa melalui amanat upacara maupun kunjungan ke kelas untuk mendorong semangat belajar dan budaya berprestasi.

Berdasarkan temuan tersebut, perencanaan strategi kepala sekolah dilakukan melalui evaluasi capaian sebelumnya, pemetaan potensi akademik, pelibatan guru, penyusunan program pembinaan, serta penetapan target prestasi.

Temuan ini menunjukkan bahwa perencanaan yang diterapkan bersifat kolaboratif, terarah, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik sehingga menjadi dasar dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMA Negeri 1 Palangka Raya dilaksanakan melalui program pembinaan akademik yang terstruktur dan berkelanjutan. Program tersebut meliputi penjarangan siswa berpotensi, pembentukan klub akademik, pembinaan kompetisi, pemberdayaan guru pembina, penyediaan fasilitas belajar, pemberian motivasi, serta penghargaan kepada siswa berprestasi.

Kepala sekolah menjelaskan bahwa pelaksanaan strategi diawali dengan mengidentifikasi siswa yang memiliki potensi akademik, kemudian mengelompokkannya sesuai bidang kompetensi untuk memperoleh pembinaan secara intensif oleh guru pembina. Kepala sekolah menyatakan:

“Pelaksanaan strategi dilakukan melalui berbagai program pembinaan yang telah direncanakan sebelumnya. Sekolah melakukan penjarangan siswa yang memiliki potensi akademik, kemudian mengelompokkannya sesuai bidang kemampuan masing-masing. Setelah itu, siswa mendapatkan pembinaan dan pendampingan dari guru pembina yang sesuai dengan bidang kompetisi yang akan diikuti.” (Kepala Sekolah, Wawancara, 2026).

Pembinaan akademik dilaksanakan melalui klub sains yang mencakup sembilan bidang Olimpiade Sains Nasional (OSN), yaitu Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Ekonomi, Geografi, Kebumihan, Astronomi, dan Informatika. Selain itu, sekolah juga menyelenggarakan program pembinaan olimpiade, karya tulis ilmiah, debat akademik, serta pengayaan materi sesuai minat dan potensi peserta didik.

Keberhasilan pelaksanaan program didukung oleh peran aktif guru pembina yang memberikan bimbingan, latihan, pendalaman materi, serta pendampingan selama persiapan hingga pelaksanaan kompetisi. Kepala sekolah juga memberikan dukungan melalui penyediaan anggaran, fasilitas, dan kebutuhan administratif sehingga program pembinaan dapat berjalan secara optimal.

Implementasi strategi turut didukung oleh pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah, seperti ruang kelas yang memadai, laboratorium, perpustakaan, dan media pembelajaran berbasis teknologi yang mendukung proses belajar serta pembinaan prestasi (Yunus et al., 2024). Selain itu, kepala sekolah secara konsisten membangun budaya berprestasi melalui pemberian motivasi kepada siswa pada berbagai kesempatan, baik saat upacara maupun melalui interaksi langsung di lingkungan sekolah.

Sebagai bentuk apresiasi, sekolah memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi melalui pemberian piagam, piala, maupun bentuk penghargaan lainnya. Apresiasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa agar

terus mengembangkan potensi akademik maupun nonakademik. Berdasarkan temuan penelitian, implementasi strategi kepala sekolah tidak hanya diwujudkan melalui pelaksanaan program pembinaan, tetapi juga melalui dukungan terhadap guru, penyediaan fasilitas, pemberian motivasi, dan sistem penghargaan bagi siswa. Strategi yang dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan tersebut menciptakan budaya akademik yang kondusif sehingga mendukung peningkatan prestasi akademik peserta didik pada berbagai tingkat kompetisi.

Evaluasi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMA Negeri 1 Palangka Raya dilakukan secara berkala dan berkelanjutan. Evaluasi bertujuan untuk menilai ketercapaian program pembinaan, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta menetapkan langkah perbaikan agar program berjalan lebih efektif. Kepala sekolah menyatakan:

“Evaluasi dilakukan secara berkala terhadap seluruh program pembinaan yang telah dilaksanakan. Sekolah meninjau ketercapaian target, efektivitas program, serta hasil yang diperoleh siswa dalam berbagai kompetisi akademik. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki dan menyempurnakan program yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya.” (Kepala Sekolah, Wawancara, 2026).

Keberhasilan strategi diukur melalui beberapa indikator, yaitu peningkatan prestasi akademik, jumlah siswa yang mengikuti kompetisi, jumlah prestasi yang diraih, serta peningkatan capaian akademik dari tahun ke tahun. Evaluasi dilakukan secara terstruktur dengan melibatkan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru pembina, dan pihak terkait melalui laporan kegiatan, pemantauan pelaksanaan program, serta koordinasi untuk mengidentifikasi berbagai kendala dan menentukan tindak lanjut yang diperlukan (Sulastri et al., 2026).

Selain evaluasi, sekolah juga melaksanakan monitoring terhadap perkembangan peserta didik melalui koordinasi dengan guru pembina dan pendokumentasian seluruh prestasi yang diperoleh siswa. Monitoring dilakukan sebelum maupun setelah pelaksanaan kompetisi untuk memastikan kesiapan peserta didik, mengevaluasi hasil pembinaan, serta menilai efektivitas program yang telah dilaksanakan.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa hasil evaluasi ditindaklanjuti dengan berbagai program pendukung, seperti pembelajaran remedial bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar serta bimbingan belajar bagi siswa yang ingin mengembangkan kemampuan akademiknya. Apabila hasil evaluasi menunjukkan bahwa suatu program belum berjalan optimal, sekolah melakukan penyesuaian strategi berdasarkan analisis terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan program. Berdasarkan temuan tersebut, evaluasi strategi kepala sekolah tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembinaan yang berlangsung. Evaluasi, monitoring, serta tindak lanjut yang

dilakukan secara berkelanjutan menjadi dasar bagi sekolah untuk menyempurnakan program dan strategi sehingga peningkatan prestasi akademik siswa dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat yang berasal dari lingkungan sekolah maupun luar sekolah.

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara, faktor utama yang mendukung keberhasilan strategi adalah komitmen seluruh warga sekolah dalam mengembangkan prestasi akademik siswa. Kepala sekolah menyatakan:

"Keberhasilan strategi sekolah didukung oleh kompetensi guru pembina, motivasi dan semangat belajar siswa, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, dukungan orang tua, serta komitmen seluruh warga sekolah dalam mendukung pengembangan prestasi akademik peserta didik." (Kepala Sekolah, Wawancara, 2026).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa dukungan kepala sekolah melalui penyediaan kebijakan, anggaran, dan fasilitas menjadi faktor penting dalam pelaksanaan program pembinaan akademik. Selain itu, keterlibatan guru pembina dalam membimbing siswa, motivasi belajar yang tinggi, dukungan orang tua, serta budaya sekolah yang mendorong prestasi turut memperkuat keberhasilan program. Menurut siswa, tersedianya fasilitas belajar yang memadai, metode pembelajaran yang interaktif, dan suasana kompetisi yang sehat juga meningkatkan semangat belajar dan pencapaian akademik.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, penelitian juga menemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaan strategi. Kepala sekolah menjelaskan bahwa kendala utama meliputi keterbatasan waktu pembinaan karena harus menyesuaikan jadwal belajar siswa, keterbatasan anggaran untuk mengikuti berbagai kompetisi, serta perbedaan kemampuan akademik peserta didik. Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan menunjukkan bahwa konsistensi kehadiran siswa dalam kegiatan pembinaan masih menjadi tantangan karena sebagian siswa mengikuti lebih dari satu kegiatan. Guru pembina juga mengungkapkan bahwa perbedaan kemampuan akademik, motivasi belajar yang belum stabil pada sebagian siswa, serta dukungan orang tua yang belum merata menjadi hambatan dalam proses pembinaan.

Dari perspektif siswa, hambatan yang dirasakan meliputi kesulitan memahami beberapa mata pelajaran, kendala dalam proses pembelajaran dengan sebagian guru, serta kondisi lingkungan belajar, seperti suhu ruang

kelas yang kurang nyaman dan fasilitas belajar yang memerlukan perbaikan.

Berdasarkan temuan penelitian, keberhasilan strategi kepala sekolah didukung oleh kepemimpinan yang efektif, kompetensi guru pembina, motivasi siswa, ketersediaan sarana dan prasarana, dukungan orang tua, serta budaya sekolah yang berorientasi pada prestasi. Sementara itu, hambatan yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu pembinaan, perbedaan kemampuan akademik siswa, keterbatasan anggaran, konsistensi keikutsertaan siswa, dukungan orang tua yang belum merata, serta beberapa kendala pada lingkungan belajar. Meskipun demikian, sekolah terus melakukan koordinasi dan perbaikan program sehingga pelaksanaan strategi peningkatan prestasi akademik dapat berjalan secara optimal.

Perencanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SMA Negeri 1 Palangka Raya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMA Negeri 1 Palangka Raya dilakukan secara sistematis melalui evaluasi capaian prestasi tahun sebelumnya, pemetaan potensi akademik siswa, penyusunan program pembinaan, pelibatan guru, serta penetapan target prestasi yang ingin dicapai. Perencanaan ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan hasil belajar di kelas, tetapi juga pada pengembangan potensi siswa melalui berbagai kompetisi akademik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penyusunan program dilakukan berdasarkan kondisi dan kebutuhan nyata sekolah. Evaluasi capaian sebelumnya serta pemetaan potensi siswa menjadi dasar dalam menentukan program pembinaan sehingga strategi yang dirancang lebih terarah dan sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori manajemen yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan fungsi awal dalam manajemen untuk menetapkan tujuan dan langkah-langkah dalam mencapainya. Dalam penelitian ini, kepala sekolah telah menerapkan fungsi tersebut melalui penyusunan program pembinaan yang berorientasi pada peningkatan prestasi akademik secara berkelanjutan. Selain itu, keterlibatan wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan guru pembina dalam proses perencanaan menunjukkan adanya koordinasi yang baik dalam pengambilan keputusan. Temuan ini juga menekankan pentingnya perencanaan, pengorganisasian, dan koordinasi agar tujuan organisasi dapat dicapai secara efektif.

Penetapan target prestasi akademik setiap tahun juga menunjukkan bahwa sekolah memiliki arah pengembangan yang jelas. Temuan ini menyatakan bahwa strategi merupakan proses penyusunan rencana untuk mencapai tujuan jangka panjang (Gusrianto & Syaifudin, 2023). Melalui target tersebut, sekolah tidak hanya berupaya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memperkuat prestasi siswa pada berbagai kompetisi akademik. Hasil penelitian ini juga menjelaskan bahwa strategi merupakan upaya memanfaatkan kekuatan organisasi untuk menghadapi tantangan. Dalam konteks penelitian ini, SMA Negeri 1 Palangka Raya memanfaatkan kompetensi guru, fasilitas pembelajaran, budaya akademik, dan

potensi siswa sebagai kekuatan utama dalam meningkatkan prestasi akademik.

Jika dianalisis menggunakan teori manajemen strategi, maka ditemukan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan tahap formulasi strategi melalui evaluasi prestasi, identifikasi potensi siswa, analisis kebutuhan sekolah, dan penyusunan program pembinaan (David, 2017). Temuan ini juga sejalan dengan Akdon yang menegaskan bahwa perumusan strategi harus didasarkan pada analisis kondisi internal dan eksternal organisasi agar program yang disusun sesuai dengan kebutuhan (Akdon, 2017). Manajemen strategi pendidikan merupakan proses pengambilan keputusan yang berorientasi pada masa depan. Hal tersebut tercermin dalam berbagai program pembinaan yang disusun sekolah, seperti pembinaan olimpiade, karya tulis ilmiah, debat akademik, dan program pengayaan sebagai upaya mengembangkan potensi akademik peserta didik secara berkelanjutan. Dari perspektif kepemimpinan pendidikan, temuan penelitian ini juga mendukung pendapat Mulyasa bahwa kepala sekolah berperan sebagai manajer sekaligus pemimpin pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya menyusun program, tetapi juga mengoordinasikan seluruh sumber daya sekolah agar memiliki tujuan yang sama dalam meningkatkan prestasi akademik (Mulyasa, 2022).

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategi kepala sekolah di SMA Negeri 1 Palangka Raya telah dilaksanakan secara sistematis, terarah, dan berorientasi pada tujuan jangka panjang. Perencanaan tersebut didasarkan pada hasil evaluasi, analisis kebutuhan, serta pelibatan berbagai pihak dalam penyusunan program. Kondisi ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan tidak hanya sesuai dengan fungsi manajemen dan manajemen strategi, tetapi juga mendukung peningkatan prestasi akademik siswa secara berkelanjutan. Hal tersebut diperkuat oleh dokumen Target Peningkatan yang Ingin Dicapai Tahun Ajaran 2025/2026 yang menunjukkan adanya perencanaan pengembangan prestasi akademik secara terarah.

Implementasi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SMA Negeri 1 Palangka Raya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMA Negeri 1 Palangka Raya dilakukan melalui berbagai program pembinaan yang terencana dan berkelanjutan. Program tersebut meliputi pembentukan klub sains, pembinaan Olimpiade Sains Nasional (OSN), debat akademik, karya tulis ilmiah, penguatan peran guru pembina, penyediaan sarana dan prasarana, pemberian motivasi, serta penghargaan kepada siswa berprestasi. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah tidak hanya menyusun program, tetapi juga memastikan seluruh program dapat dilaksanakan secara optimal melalui koordinasi, penyediaan sumber daya, dan dukungan terhadap kegiatan akademik.

Temuan ini sejalan dengan teori implementasi strategi Fred R. David yang menyatakan bahwa implementasi merupakan tahap pelaksanaan strategi melalui pengembangan program, pengalokasian sumber daya, dan pelibatan seluruh unsur organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (David, 2017). Dalam

penelitian ini, strategi yang telah dirumuskan diwujudkan dalam berbagai kegiatan pembinaan akademik yang mendukung peningkatan prestasi siswa. Hasil penelitian juga menjelaskan bahwa implementasi strategi dilakukan melalui pengembangan program, penyusunan anggaran, dan pengelolaan sumber daya. Berbagai program pembinaan yang dilaksanakan sekolah menunjukkan bahwa strategi tidak hanya berhenti pada tahap perencanaan, tetapi diwujudkan dalam kegiatan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi akademiknya.

Berdasarkan perspektif manajemen, implementasi strategi mencerminkan fungsi *actuating* dan fungsi *directing* menurut (Akdon, 2017). Kepala sekolah berperan menggerakkan seluruh sumber daya sekolah melalui koordinasi, pengarahan, supervisi, serta pemberian motivasi kepada guru dan siswa agar program pembinaan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan implementasi strategi juga didukung oleh peran guru pembina yang memberikan pendampingan, pelatihan, dan pembinaan kepada siswa selama mengikuti berbagai kompetisi akademik. Temuan ini menyatakan bahwa peningkatan prestasi akademik sangat dipengaruhi oleh kemampuan sekolah dalam mengelola program pembelajaran dan pembinaan secara efektif (Setiawati et al., 2024). Dukungan kepala sekolah melalui penyediaan fasilitas, anggaran, dan kebutuhan administrasi juga mendukung kelancaran pelaksanaan program kegiatan (Nihayah, 2023).

Dalam perspektif kepemimpinan pendidikan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah menjalankan perannya sebagai *educator*, *manager*, *supervisor*, *leader*, *innovator*, dan *motivator* (Mulyasa, 2022). Peran tersebut terlihat dari upaya kepala sekolah dalam mengembangkan program akademik, mengelola sumber daya, melakukan supervisi, memberikan arahan, menciptakan inovasi, dan membangun motivasi bagi guru maupun siswa. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana, seperti laboratorium, perpustakaan, ruang kelas yang memadai, serta media pembelajaran berbasis teknologi, turut mendukung pelaksanaan strategi. Temuan ini sejalan dengan Riyani et al., yang menyatakan bahwa fasilitas pendidikan berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran (Riyani, 2021). Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran juga mendukung peningkatan kualitas belajar siswa (Aprilianto et al., 2022).

Dari sisi peserta didik, implementasi strategi mampu menciptakan budaya akademik yang positif melalui pemberian motivasi dan penghargaan kepada siswa berprestasi. Kondisi ini mendukung teori motivasi belajar yang menegaskan bahwa motivasi berperan penting dalam mendorong siswa mencapai prestasi yang optimal (Chairiyati, 2020). Selain itu, program pembinaan olimpiade, debat akademik, dan karya tulis ilmiah menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya berorientasi pada peningkatan nilai, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas siswa sesuai dengan taksonomi Bloom.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi kepala sekolah di SMA Negeri 1 Palangka Raya telah dilaksanakan secara efektif melalui program pembinaan yang terstruktur dan berkelanjutan.

Implementasi tersebut mencerminkan penerapan teori implementasi strategi, fungsi penggerakan dalam manajemen, serta kepemimpinan pendidikan yang didukung oleh guru, fasilitas, teknologi, dan budaya akademik yang positif. Hal ini diperkuat oleh dokumen Jadwal Pembinaan Prestasi Akademik, Surat Keputusan Penetapan Guru Pembina, dan Absensi Kegiatan Pembinaan yang menunjukkan bahwa program pembinaan dilaksanakan secara terencana, memiliki penanggung jawab yang jelas, dan berlangsung secara berkesinambungan.

Evaluasi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SMA Negeri 1 Palangka Raya

Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMA Negeri 1 Palangka Raya dilakukan secara berkala melalui kegiatan monitoring, pengawasan, evaluasi program, dan tindak lanjut terhadap berbagai kendala yang muncul selama pelaksanaan pembinaan akademik. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai keberhasilan program sekaligus menjadi dasar dalam memperbaiki dan mengembangkan strategi pada periode berikutnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah mengevaluasi seluruh program pembinaan akademik dengan melihat ketercapaian target, perkembangan siswa selama mengikuti pembinaan, jumlah prestasi yang diraih, serta efektivitas program yang telah dilaksanakan. Proses evaluasi juga dilakukan melalui koordinasi dengan wakil kepala sekolah dan guru pembina agar pelaksanaan program dapat dipantau secara menyeluruh. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi menjadi bagian penting dalam manajemen strategi karena tidak hanya mengukur hasil, tetapi juga mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program sebagai bahan perbaikan (Nisak et al., 2024).

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori manajemen strategi yang menyatakan bahwa evaluasi strategi merupakan tahap akhir dalam proses manajemen strategim (Hasbullah., 2020; Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh, 2023; Yunus et al., 2024). Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah strategi yang diterapkan telah mencapai tujuan yang diharapkan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan maupun kendala pelaksanaannya. Dalam penelitian ini, kegiatan monitoring, evaluasi program, dan tindak lanjut yang dilakukan sekolah menunjukkan bahwa tahapan evaluasi strategi telah diterapkan dengan baik.

Fred R. David juga menjelaskan bahwa evaluasi strategi meliputi tiga kegiatan utama, yaitu meninjau faktor internal dan eksternal, mengukur kinerja organisasi, serta melakukan tindakan perbaikan apabila diperlukan (David, 2017). Ketiga aspek tersebut tampak dalam penelitian ini melalui peninjauan pelaksanaan program, pengukuran capaian prestasi akademik siswa, dan penyesuaian strategi apabila program belum memberikan hasil yang optimal. Dari perspektif fungsi manajemen, hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan kepala sekolah mencerminkan fungsi *controlling* (Mulyasa, 2022). Kepala sekolah melakukan pengawasan melalui koordinasi dengan guru pembina, pemantauan

perkembangan siswa, serta evaluasi terhadap hasil pembinaan. Melalui proses tersebut, sekolah dapat mengetahui tingkat keberhasilan program sekaligus mengambil langkah perbaikan apabila diperlukan. Selain dilakukan pada akhir program, evaluasi juga berlangsung selama proses pembinaan. Hal ini menyatakan bahwa pengawasan dan evaluasi harus dilakukan secara berkelanjutan agar setiap permasalahan dapat segera diketahui dan ditangani (Mulyasa, 2022). Kepala sekolah secara rutin memantau perkembangan siswa sehingga kendala yang muncul dapat segera diberikan solusi tanpa harus menunggu program selesai.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sekolah selalu menindaklanjuti hasil evaluasi. Apabila suatu program dinilai kurang efektif, sekolah melakukan berbagai perbaikan, seperti menyesuaikan metode pembinaan, meningkatkan intensitas latihan, memperkuat koordinasi dengan guru pembina, serta menyempurnakan program untuk pelaksanaan berikutnya. Temuan ini menyatakan bahwa hasil evaluasi harus menjadi dasar dalam penyusunan strategi dan kebijakan baru agar organisasi dapat terus berkembang (Akdon, 2017).

Selain itu, evaluasi strategi bertujuan memastikan organisasi tetap berada pada jalur pencapaian tujuan melalui pengukuran kinerja dan analisis hasil yang diperoleh (David, 2017). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah telah menerapkan prinsip tersebut dengan memanfaatkan hasil evaluasi sebagai dasar dalam menentukan langkah perbaikan program pembinaan akademik. Evaluasi yang dilakukan sekolah juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Melalui monitoring yang berkelanjutan, sekolah dapat mengidentifikasi kebutuhan siswa, mengetahui berbagai kendala yang dihadapi, serta memberikan dukungan yang sesuai. Program remedial, bimbingan belajar, dan pembinaan lanjutan merupakan bentuk tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut sehingga siswa memperoleh kesempatan untuk terus meningkatkan kemampuan akademiknya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa telah dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan melalui kegiatan monitoring, pengawasan, pengukuran kinerja, serta tindak lanjut terhadap hasil evaluasi. Temuan ini menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan secara konsisten dapat membantu sekolah menjaga kualitas pelaksanaan program sekaligus meningkatkan efektivitas strategi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Hal tersebut diperkuat dengan adanya Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan Laporan Kegiatan Akademik yang disajikan pada lampiran penelitian sebagai bukti bahwa hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyempurnaan program dan pengambilan keputusan untuk meningkatkan kualitas pembinaan akademik.

Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategi kepala sekolah yang meliputi perencanaan, implementasi, dan evaluasi secara sistematis berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki implikasi teoretis, praktis, dan kebijakan. Secara

teoretis, penelitian ini memperkuat konsep manajemen strategi pendidikan yang dikemukakan oleh David, George R. Terry, dan Mulyasa, bahwa pencapaian tujuan pendidikan memerlukan proses strategis yang terintegrasi mulai dari formulasi strategi, implementasi, hingga evaluasi yang berkelanjutan. Temuan penelitian juga memperkaya kajian manajemen pendidikan dengan menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan prestasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, tetapi juga oleh sinergi antara perencanaan berbasis data, pengembangan kompetensi guru, budaya akademik yang positif, serta sistem evaluasi yang berkesinambungan.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi kepala sekolah dalam merancang strategi peningkatan prestasi akademik melalui pemetaan potensi peserta didik, penyusunan program pembinaan yang terarah, pemberdayaan guru pembina, penyediaan sarana pembelajaran yang memadai, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala. Selain itu, penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara kepala sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua dalam membangun budaya sekolah yang mendukung pencapaian prestasi akademik secara berkelanjutan.

Bahkan dari sisi kebijakan, temuan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi dinas pendidikan dan pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan penguatan manajemen strategi sekolah, khususnya dalam pengembangan program pembinaan prestasi akademik. Dukungan terhadap peningkatan kompetensi kepala sekolah dan guru, penyediaan sumber daya yang memadai, serta penguatan sistem evaluasi berbasis kinerja diharapkan mampu meningkatkan mutu pendidikan dan daya saing sekolah secara berkelanjutan.

Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian mengenai manajemen strategi kepala sekolah dengan cakupan yang lebih luas, baik pada jenjang maupun karakteristik sekolah yang berbeda. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) atau pendekatan kuantitatif untuk mengukur secara lebih mendalam pengaruh penerapan manajemen strategi terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi keberhasilan implementasi strategi kepala sekolah, seperti budaya organisasi sekolah, kepemimpinan transformasional, keterlibatan orang tua, serta pemanfaatan teknologi dalam pembinaan akademik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SMA Negeri 1 Palangka Raya telah dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Pada tahap perencanaan, kepala sekolah melakukan identifikasi kebutuhan, pemetaan potensi akademik siswa, penetapan target prestasi, serta penyusunan program pembinaan secara

sistematis. Tahap implementasi diwujudkan melalui berbagai program pembinaan akademik, seperti pembinaan Olimpiade Sains Nasional, klub sains, debat akademik, karya tulis ilmiah, pemberdayaan guru pembina, penyediaan sarana dan prasarana pendukung, serta pemberian motivasi kepada siswa. Selanjutnya, evaluasi strategi dilaksanakan melalui kegiatan monitoring, pengawasan, pengukuran capaian program, serta tindak lanjut terhadap hasil evaluasi sebagai dasar penyempurnaan program pada periode berikutnya. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategi yang terencana, terstruktur, dan berkelanjutan mampu mendukung peningkatan prestasi akademik siswa di SMA Negeri 1 Palangka Raya.

Rujukan

- Abdurrahman, A., & Marsuki, Moh. (2023). Optimalisasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1327–1332. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5587>
- Akdon. (2017). *Strategic Management for Educational Management*. Alfabeta.
- Aprilianto, A., Sirojuddin, A., & Afif, A. (2022). Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 107–130. <https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i1.392>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Chairiyati, L. R. (2020). Hubungan motivasi belajar dengan prestasi akademik siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 4(5), 125–133.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- David, F. R. (2017). *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases (16th ed.)*. Pearson Education.
- Gusrianto, D., & Syaifudin, M. (2023). Tinjauan terhadap konsep dasar manajemen strategis dalam lembaga pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 7(3), 125–136.
- Hasbullah. (2020). Manajemen strategi dan mutu terpadu dalam pendidikan. *Jurnal Edukasi*, 3(1), 13–22.
- Miles, M. B., H. A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.)*. Sage Publications.
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Nihayah, U. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menciptakan Keberhasilan Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Studi Pendidikan Dasar*, 1(1), 93–107. <https://doi.org/10.54180/jsped.v1i1.306>
- Nisak, C., Wulandari, A., Purwoko, B., Khamidi, A., Nursalim, M., & Amalia, K. (2024). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Melalui Bina Prestasi di SMA Negeri 1 Gresik. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 7(2), 891–898. <https://doi.org/10.31539/alignment.v7i2.13064>
- Nur Efendi, & Muh Ibnu Sholeh. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam

- Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Nur Hakim, M., & Fitrayansyah, R. (2024). Peningkatan Prestasi Akademik Siswa melalui Strategi Kepala Sekolah. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 22–41. <https://doi.org/10.31538/adrg.v4i1.1302>
- Riyani, Y. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 19–25.
- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680–9694.
- Setiawati, E., Fitriana, H. F., Ayatulloh, & Maliki, B. I. (2024). A Literature Approach: Dynamics of Strategic Management in Increasing the Effectiveness of Public Service. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 17(2), 338–350. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v17i2.881>
- Sulastri, Y., Muzari, A., & Inganah, S. (2026). Manajemen Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah: Sebuah Systematic Literature Review. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 6(1), 185–201. <https://doi.org/10.51878/social.v6i1.8631>
- Yunus, M., Ibrahim, M., Musnadi, S., Buchari, A. M., Maihani, S., Syauqi, T. M., & Sawitri, R. (2024). *Manajemen Strategi*. Deepublish.